

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi untuk saling mengungkapkan dan memahami pikiran dan perasaan baik dalam bentuk lisan, tulisan, ekspresi wajah, simbol, isyarat, *pantonim*, atau seni (Lestari, 2018). Berbahasa mampu memudahkan manusia untuk saling berkomunikasi apabila kedua pihak yang saling berkomunikasi juga memahami bahasa yang digunakan. Bahasa yang digunakan dalam proses komunikasi adalah berupa simbol yang diucapkan dan dipahami kedua pihak. Maka sebagai salah satu komponen penting keterampilan berbahasa, berbicara memiliki berfungsi untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran dalam bentuk ujaran.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang sangat penting dalam berinteraksi secara aktif di era globalisasi saat ini. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Bahasa Inggris digunakan sebagai alat komunikasi di seluruh dunia baik secara lisan atau tulisan (Aulia, 2019). Bahasa Inggris bisa didapatkan melalui pendidikan atau program yang direncanakan secara khusus. Dalam pendidikan, bahasa inggris dapat dipelajari melalui kegiatan pembelajaran mata pelajaran muatan lokal bahasa inggris.

Mata pelajaran bahasa merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran muatan lokal. Mata pelajaran bahasa yang diampu dalam muatan lokal dapat berupa bahasa daerah atau bahasa asing. Adapun salah satu mata pelajaran muatan lokal bahasa yang sering dijumpai pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia adalah mata pelajaran bahasa inggris.

Kemampuan berbahasa pada hakikatnya merupakan salah satu upaya dalam pengembangan kemampuan berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi terdiri atas kemampuan berkomunikasi secara tulisan dan lisan, sehingga dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa inggris guru akan memanfaatkan berbagai

bahan ajar dan media pendukung untuk menunjang kemampuan berbahasa inggris peserta didik baik secara lisan maupun tulisan.

Bahan ajar merupakan sesuatu yang digunakan oleh guru maupun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran. Pada umumnya bahan ajar berisi tentang materi pengetahuan, keterampilan, dan sikap atas kompetensi dasar tertentu. Bahan ajar memiliki berbagai bentuk, seperti buku bacaan, lembar kerja peserta didik, bahan digital, surat kabar, tayangan video, dan lain sebagainya (Kosasih, 2021). Menurut Farda dkk., bahan ajar adalah salah satu sumber belajar yang memudahkan peserta didik untuk memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru bahasa inggris di SDN Kenari 08, sumber bahan ajar utama yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa inggris yaitu berupa buku teks dan lembar kerja peserta didik. Buku teks bahasa inggris merupakan bahan utama yang digunakan dalam proses pembelajaran. Lembar kerja peserta didik biasanya digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sebagai bahan ajar pendukung untuk melatih kemampuan peserta didik terkait materi yang sedang dipelajari. Dalam implementasinya, lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam pembelajaran masih terbatas atau terlalu sedikit. Selain itu, terbatasnya LKPD yang tersedia kurang melatih kemampuan peserta didik terkait materi. Sehingga mereka menginginkan latihan yang lebih banyak dan lebih mendalam untuk melatih kemampuan bahasa inggris peserta didik terkait materi.

Pada bahan ajar buku teks bahasa inggris kelas IV SD terdiri atas 12 *Unit* untuk dua semester sekaligus antara lain, *Unit 1; What Are You Doing?, Unit 2; There Are 67 English Books, Unit 3; My Living Room Is Beside The Kitchen, Unit 4; Cici Cooks In The Kitchen, Unit 5; Where Is My Pencil?, Unit 6; The Stove Is In The Kitchen, Unit 7; I Can Make Fried Egg In The Kitchen, Unit 8; Be On Time!, Unit 9; I Go To School After Having Breakfast, Unit 10; He Always Gets Up At 5 O'clock, Unit 11; How Do You Go To School?, Unit 12; He Goes To School By Bike*. Materi untuk semester satu terdiri dari *Unit 1* sampai *Unit 7* dan semester dua terdiri *Unit 8* sampai *Unit 12*. Dari berbagai *Unit* materi tersebut, peneliti

mengambil dua *Unit* dari semester II yaitu *Unit 9; I Go To School After Having Breakfast* dan *Unit 10; He Always Gets Up At 5 O'clock*.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah seluruh tatanan kehidupan pada banyak aspek dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Teknologi tersebut diwujudkan dengan adanya internet berupa *big data*. Hal tersebut mengubah paradigma pembelajaran dalam dunia pendidikan yang awalnya bersifat *Teacher Center Learning* (TCL) menjadi *Student Center Learning* (SCL). Perubahan paradigma tersebut menjadikan guru sebagai pendamping dalam pencapaian kompetensi belajar yang dalam implementasinya guru harus dapat mengintegrasikan teknologi digital dan internet (Mascita, 2021).

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikemas dengan memanfaatkan teknologi atau dapat disebut dengan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD). Pengembangan E-LKPD ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik melalui latihan-latihan terkait materi yang dipelajari dengan memanfaatkan ketersediaan jaringan internet dan proyektor di sekolah, sehingga lebih mudah diakses oleh peserta didik.

Pada dasarnya perkembangan bahasa anak mencakup empat hal utama yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Empat hal tersebut memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa dan kosakata. Sehubungan dengan itu peneliti pun mengembangkan E-LKPD ini dengan menggunakan berdasar pada pendekatan *whole language*. *Whole language* adalah suatu pendekatan pembelajaran bahasa yang menyajikan pembelajaran secara utuh dengan mengintegrasikan semua komponen bahasa. Pendekatan *whole language* sudah diterapkan di berbagai negara termasuk di Indonesia, mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah dasar (Utami & Herlina, 2015).

Adapun metode yang digunakan dalam pendekatan *whole language* ini yaitu dengan menulis jurnal (*Journal Writing*). Duong dan Nguyen dalam penelitian (Tanaka, 2010) menyebutkan bahwa kegiatan menulis mampu memberikan pengaruh kepada ingatan dan penghafalan (*memorization*) untuk mempelajari

kosakata. Sejalan dengan itu (Silva & Limongi, 2019) menyebutkan bahwa menulis merupakan salah satu teknik yang dapat meningkatkan daya ingat jangka Panjang (*long term memory*).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam pengembangan E-LKPD ini peneliti menerapkan salah satu pendekatan *whole language* yaitu dengan menggunakan metode menulis jurnal (*journal writing*) yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan bahasa inggris siswa kelas IV sekolah dasar. Selain itu, minimnya pengembangan E-LKPD baik secara cetak maupun elektronik yang memanfaatkan pendekatan *whole language* dengan berbasis menulis jurnal ini juga menjadi salah satu hal yang mendasari penelitian pengembangan ini. Pada pengembangan E-LKPD ini lebih mengutamakan pada penulisan kosakata bahasa inggris. Dalam upaya mengoptimalkan kemampuan pelafalan kosakata peserta didik, maka peserta didik perlu memperkaya kosakata bahasa inggris dengan membaca teks bacaan bahasa inggris sederhana yang disediakan pada E-LKPD, kemudian menuliskannya kembali.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minimnya penggunaan E-LKPD sebagai penunjang pembelajaran bahasa inggris Bahasa Inggris.
2. E-LKPD yang tersedia kurang melatih kemampuan menulis peserta didik.
3. Terbatasnya E-LKPD bahasa inggris yang menggunakan pendekatan *whole language* dan berbasis menulis jurnal (*journal writing*)

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih tepat sasaran, maka peneliti memutuskan masalah dalam penelitian ini pada pengembangan kemampuan menulis siswa dalam muatan

lokal bahasa Inggris kelas IV SD dengan dua *unit* dari semester II yaitu *Unit 9; I Go To School After Having Breakfast* dan *Unit 10; He Always Gets Up At 5 O'clock*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan E-LKPD bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language* untuk kelas tinggi sekolah dasar?
2. Bagaimana kelayakan E-LKPD bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language* untuk kelas tinggi sekolah dasar?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan informasi dan wawasan mengenai pengembangan E-LKPD Bahasa Inggris terutama dalam kurikulum merdeka.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi pendidik untuk mengembangkan E-LKPD dalam upaya memudahkan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Menambah wawasan siswa pada kemampuan menulis Bahasa Inggris.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) selanjutnya.